



News Title : Zipmex Indonesia Mau Tutup Operasi, Bappebti Imbau Pengembalian Dana Nasabah	
Media Name : beincrypto.com	Journalist : Adi Wira
Publish Date : 24 June 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 1,500,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : Berita	Topic : Zipmex

Zipmex Indonesia Mau Tutup Operasi, Bappebti Imbau Pengembalian Dana Nasabah

🕒 2 mins

👤 Oleh Adi Wira
24 Juni 2024, 13:21 WIB

👤 Diperbarui oleh Zumma Fakhriani
24 Juni 2024, 15:20 WIB



Ringkasan

Zipmex Indonesia sudah mengajukan permohonan penutupan operasi ke Bappebti sejak 2 hingga 3 bulan terakhir.

Bappebti mendorong pengembalian aset nasabah.

PROMO



Salah satu *crypto exchange* yang beroperasi di Indonesia, Zipmex Indonesia, disebut tengah mengajukan proses penutupan bisnis ke Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, memaparkan bahwa keputusan pengajuan penutupan operasi datang dari Zipmex Holding.

Proses pengajuannya sendiri, ujar Tirta, sudah berlangsung sejak 2 hingga 3 bulan terakhir. Oleh karena itu, Bappebti selaku lembaga pengawas mendorong perusahaan untuk melakukan pengembalian dana kepada nasabah.

"Tenggat waktu pengembalian dimonitor oleh Biro Pengawasan. Penutupan sedang kami proses, tetapi mereka harus selesai dulu prosesnya dengan nasabah," jelas Tirta kepada BeInCrypto, Senin (24/6).

Hal ini memberikan titik terang bagi nasabah Zipmex di Indonesia yang selama ini terkatung-katung pengembalian dananya. Sejak tahun 2022, perusahaan sudah mulai menanggukhan fitur penarikan dana seiring dengan hantaman *crypto winter* di global.

Konon, perusahaan terseret konflik keuangan dengan Babel Finance dan Celsius Network. Diketahui, Zipmex memiliki utang yang belum dibayar oleh mitranya sebesar US\$53 juta.

• **Baca Juga:** [SEC Thailand Gugat Eks CEO Zipmex atas Tuduhan Penipuan](#)

Bappebti Tidak Temukan Adanya Indikasi Pelanggaran

Tirta menambahkan bahwa pengajuan penutupan Zipmex Indonesia tidak berhubungan dengan kasus yang saat ini sedang berlangsung di Thailand. Ia membeberkan, tidak terdapat indikasi pelanggaran karena sejak kasus Zipmex mencuat di Negeri Gajah Putih, Biro Penyidikan sudah melakukan investigasi dan dipastikan bahwa dana nasabah aman.

"Pengajuan penutupan karena keputusan *holding* Zipmex Global," sambung Tirta.

Seperti diketahui, pada pertengahan Juni lalu, Menteri Keuangan Thailand sudah mencabut izin usaha broker dan perdagangan aset digital Zipmex. Keputusan yang berlaku efektif sejak 28 Mei itu memerintahkan perusahaan untuk menyetop seluruh aktivitas di yurisdiksinya dan mendorong pengembalian dana nasabah secara tuntas.

BeInCrypto sebelumnya melaporkan, keputusan tersebut diambil sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Komisi Sekuritas dan Bursa (SEC) Thailand. Regulator melihat bahwa kondisi keuangan Zipmex bisa menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat dan perusahaan.